

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
1.4 Luaran PKM Pengabdian Masyarakat.....	3
BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA.....	3
2.1 Profil Masyarakat Mitra.....	3
2.2 Ketepatan Solusi Bagi Masyarakat Mitra.....	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	6
3.1 Perencanaan.....	6
3.2 Pelaksanaan.....	7
3.3 Keberlanjutan Program.....	8
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	9
4.1 Anggaran Biaya.....	9
4.2 Jadwal Kegiatan.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10
LAMPIRAN.....	11
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping.....	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	19
Lampiran 3. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas.....	21
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul.....	22
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra.....	23
Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Program.....	24

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jumlah pondok pesantren di Indonesia mencapai 37.626, dimana DI Yogyakarta menduduki peringkat ke-10 dengan total 337. Adapun tertinggi adalah di Jawa Barat sejumlah 9.310 (24,7%) dan terendah di Papua Barat sejumlah 18 (0,05%) (Kemenag, 2023). Beberapa hal positif sistem pendidikan pondok pesantren adalah meningkatkan kecerdasan santri untuk bertanggung jawab dalam mengambil risiko, berdaya juang, kreatif, adaptif terhadap perubahan, motivasi dan kinerja yang baik (Karimah, 2017). Salah satu dampak negatif pondok pesantren adalah tingginya penyakit menular seperti scabies. Scabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei*. Penyakit kulit ini merupakan penyakit yang sering ditemukan dan menempati urutan ke-3 dari penyakit infeksi di Indonesia dengan prevalensi mencapai 6% – 27 (Nuraini and Wijayanti, 2016).

Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz merupakan salah satu pondok pesantren di Yogyakarta dengan permasalahan scabies yang tinggi, terutama di unit Salafiyah Wustho (SW) Putra. SW merupakan pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut data Klinik At Turots, jumlah santri yang menderita scabies mencapai 10-12 kasus/ bulan. Menanggapi hal tersebut, pengurus pondok telah berupaya melakukan tatalaksana scabies pada santri melalui kerjasama Unit Kesehatan Pondok (UKP) dengan Klinik At Turots. Namun program ini belum mencapai target dikarenakan minimnya pendekatan edukasi yang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena minimnya kesadaran santri dalam melakukan pencegahan dan perawatan pada luka scabies.

Selain itu, pondok pesantren ini memiliki potensi berupa lahan yang ditanami dengan tanaman obat-obatan keluarga (TOGA). Kemangi merupakan salah satu tanaman yang tumbuh subur pada lahan TOGA. Daun kemangi diketahui mengandung senyawa eugenol yang bersifat sebagai anti-parasit dan dapat menghambat pertumbuhan tungau *Sarcoptes scabiei* (Nardoni and Mancianti, 2022). Studi menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun kemangi secara signifikan mampu menurunkan diameter keropeng atau luka scabies (Fitri et al., 2020). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan suatu program yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan saja, namun juga perubahan sikap dan perilaku santri untuk mencegah scabies menggunakan potensi yang ada. Oleh karena itu, tim PKM-PM Stikes Madani 2024 mengusulkan program “zero scabies” melalui program peningkatan *personal hygiene* dan sanitasi santri dengan pembuatan sabun ekstrak daun kemangi. Melalui kerjasama dengan pengurus pondok pesantren, UKP dan klinik, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam menghilangkan kejadian penyakit scabies di lingkungan pondok pesantren.

UKP merupakan salah satu unit pondok pesantren yang terbentuk pada tahun 2014. Pengurus UKP terdiri atas ustadz, perawat, dan santri perwakilan kamar. Bentuk kegiatan preventif berupa deteksi santri yang sakit dan pemeriksaan

kesehatan berkala. Upaya kegiatan promotif yakni edukasi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan asrama dan kelas. Sedangkan upaya kuratif berupa pengobatan pada santri yang sakit. Namun untuk pengobatan dan perawatan lebih lanjut dirujuk ke Klinik, termasuk santri dengan luka scabies yang telah meluas dan kategori berat. Permasalahan utama terletak pada minimnya frekuensi edukasi, monitoring yang rendah, serta rendahnya kesadaran santri dalam menjaga kebersihan diri, pakaian, dan lingkungan kamarnya. Pelatihan pencegahan scabies dan tatalaksana perawatan pada santri scabies melalui metode *role play* belum pernah dilaksanakan.

Minimnya kesadaran santri putra dalam mencegah dan melakukan perawatan pada scabies sangat disayangkan. Hal ini mengingat adanya potensi berupa UKP dan kerjasama dengan Klinik. Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah SW putra, UKP, serta Klinik didapatkan hasil bahwa TOGA berupa daun kemangi tumbuh subur di area pondok pesantren. Padahal daun kemangi ini memiliki kandungan minyak atsiri berbahan aktif eugenol, sineol dan flavonoid yang memiliki efek antitungau (Fitri, 2020). Perilaku *hygiene* perorangan yang kurang memadai, tentu sebagai penyebab penularan scabies yang cepat, Perilaku hidup bersih dan sehat tersebut antara lain: menjaga kebersihan badan, pakaian, kasur, bantal, spre, selimut, handuk, tidak tidur bersama dan menggunakan barang pribadi bersamaan (Martini et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan edukasi kepada santri berupa teknik penularan scabies, PHBS, pelatihan pembuatan sabun mandi anti tungau berbahan daun kemangi, serta perawatan luka scabies.

Edukasi terkait pencegahan, pemutusan mata rantai penularan, serta perawatan luka menjadi faktor penting dalam program zero scabies ini. Upaya untuk mengedukasi santri dapat dilakukan melalui pelatihan yang intensif terkait pencegahan, penularan, pemutusan mata rantai penularan, serta perawatan luka scabies secara mandiri. Melalui program zero scabies, tim akan membimbing santri dalam membentuk habit bersih diri, pakaian dan lingkungan serta membuat sabun anti tungau. Proses ini dimulai dengan edukasi terkait penyakit scabies, *role play* kebersihan diri, pakaian, dan lingkungan, pelatihan pembuatan sabun mandi, serta evaluasi kegiatan. Melalui program ini, diharapkan kasus scabies di lingkungan SW Putra Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz.

## 1.2 Tujuan

- a. Meningkatkan kesadaran santri untuk mencegah dan memutus mata rantai penularan scabies dengan *hygiene* perorangan dan lingkungan yang baik.
- b. Menghasilkan inovasi sabun berbahan baku daun kemangi yang merupakan tanaman lokal di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz.
- c. Memberikan pelatihan perawatan luka scabies dengan metode steril, efektif, dan mudah dilakukan.

## 1.3 Manfaat

- a. Bagi Siswa dan Pengelola Pondok Pesantren (Mitra)

1. Meningkatkan pengetahuan, sikap, serta ketrampilan dalam upaya pencegahan dan perawatan penyakit scabies.
  2. Mendapatkan pengetahuan cara membuat sabun antitungau sebagai salah satu alternatif pencegahan scabies dengan pemanfaatan bahan alam lokal yang tersedia di pondok pesantren.
- b. Bagi Mahasiswa
1. Sebagai sarana mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan terkait teknik edukasi pencegahan dan perawatan scabies pada santri.
  2. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui permasalahan nyata yang ada di mitra sebagai bentuk partisipasi nyata dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Bagi Pemerintah
1. Sebagai sarana meningkatkan kesehatan santri pondok pesantren melalui produk olahan bahan alam lokal dari lingkungan setempat.
  2. Sebagai sarana untuk mengevaluasi program yang telah diselenggarakan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Agama dan Kementerian Kesehatan sehingga tercipta program yang lebih baik lagi bagi peningkatan kesehatan di lingkungan pondok pesantren.

#### **1.4 Luaran PKM Pengabdian Masyarakat**

Luaran pada PKM-PM ini adalah laporan kemajuan, laporan akhir, buku pedoman bagi mitra, dan akun media sosial 'Zero Scabies Ponpes ICBB'. Laporan kemajuan dan laporan akhir berisi tentang hasil yang telah dicapai serta keberlanjutan program. Buku pedoman mitra berisi langkah pembuatan dan keterangan produk sabun mandi dengan ekstrak daun kemangi, SOP perawatan luka scabies, serta SOP kebersihan diri, pakaian, dan lingkungan santri. Media sosial digunakan sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat luas dalam mengenal dan memahami program ini.

## **BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA**

### **2.1 Profil Masyarakat Mitra**

Pondok Pesantren Islamic Centre Binbaz (ICBB) terletak di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul dan secara koordinat pada 7°50'37.3"S 110°26'34.8"E. Pondok pesantren bagian selatan berbatasan dengan dusun Karangploso, dan Dusun Monggang di bagian utara. Pondok pesantren ICBB terletak di daerah strategis karena berbatasan langsung dengan Kabupaten Sleman, Kotamadya Yogyakarta, dan Kabupaten Gunung Kidul. Sedangkan jarak tempuh pondok pesantren ke kota Yogyakarta sekitar 10 menit. Jarak Pondok Pesantren dengan STIKes Madani adalah 850 meter, dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor maupun jalan kaki. Dusun ini dilalui oleh aliran Sungai Opak, sebagai sumber irigasi pertanian dan pemanfaatan objek wisata. Mayoritas lahan di Dusun Karanggayam berupa bangunan sekolah, ruko, persawahan, serta ternak. Kondisi tanah yang subur dimanfaatkan warga untuk ditanami padi, palawija, TOGA, serta tanaman untuk makan ternak.

Masyarakat mitra merupakan SW Pondok Pesantren ICBB di Dusun Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Pondok Pesantren ICBB dirintis sejak tahun 1993 berupa lembaga pendidikan tahfizul Al-Qur'an, kemudian berkembang menjadi sekolah berbasis pondok pesantren melalui SK Kementerian Agama Nomor 499 Tahun 2010. Nama Bin Baz diambil dari nama seorang mufti di Saudi Arabia, Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, dengan harapan agar santri dapat meneladani keilmuan, kefaqihan, kedermawanan, dan kharisma beliau. Pondok Pesantren ICBB menyelenggarakan pendidikan formal Raudhatul Athfal (setingkat TK), Salafiyah Ula (setingkat SD), Slafiyah Wustho (setingkat SMP), serta Madrasah Aliyah (setingkat SMA) dengan kurikulum terpadu antara ilmu diniyah dan umum.

Jumlah total Santri SW putra Pondok Pesantren ICBB adalah 432 santri, terdiri dari kelas 7 (127 santri), kelas 8 (149 santri) dan kelas 9 (156 santri) dengan rentang usia dari 12 tahun hingga 15 tahun. Santri SW putra yang mengikuti proses pendidikan di SW Pondok Pesantren ICBB wajib tinggal di asrama dan mengikuti kegiatan yang dijadwalkan oleh pengurus pondok. Jadwal antara lain pembelajaran di kelas pukul 07.00 – 14.00 WIB, sedangkan di luar itu merupakan jadwal pribadi seperti mandi, makan, istirahat, kegiatan halaqoh tahfidz, sholat berjamaah, serta olahraga pekanan. Santri tinggal di kamar bersama teman-teman satu angkatan. Rerata jumlah santri dalam 1 kamar adalah 20 santri. Kondisi ini juga menjadi salah satu faktor sulitnya memutus rantai penularan scabies pada santri. Karena pemakaian handuk atau alat ibadah bersama, seperti sarung, peci, sandal dan lain sebagainya (Rasyid et al., 2024).

Santri SW putra Pondok Pesantren ICBB sudah beberapa kali mendapatkan edukasi berupa PHBS secara umum, namun untuk program pencegahan scabies, pelatihan pembuatan sabun anti-tungau, serta perawatan luka scabies belum pernah didapatkan. Edukasi terkait PHBS dilaksanakan oleh ustadz melalui program bedah kamar, yakni kegiatan memantau kebersihan kamar setiap semester. Serta kegiatan rujuk kasus oleh perawat UKP ke klinik pada santri dengan luka scabies yang sudah meluas. Tatalaksana pencegahan penularan dan perawatan hanya bersifat individual dan insidental. Permasalahan ini yang hendak diselesaikan oleh tim PKM STIKes Madani Tahun 2024.

Berdasarkan data dari UKP dan Klinik didapatkan informasi bahwa pada tahun 2023 terdapat 35 kasus scabies atau sejumlah 8,1% dari total santri, sedangkan yang dirujuk ke klinik berjumlah 25. Prosentase sebaran scabies pada santri SW putra Pondok Pesantren ICBB dapat dilihat pada gambar 1. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah SW ICBB, beliau menghendaki angka kejadian scabies dapat diturunkan dan penularan sesama santri dalam 1 kamar dapat diputus. Sedangkan saat ini baru total 3 kamar dari total 22 kamar yang nol kasus scabies, masih terdapat 19 kamar ditemukan kasus scabies. Oleh karenanya hasil ini menunjukkan bahwa hasil belum sesuai target yang diharapkan.

### Kasus Scabies di SW ICBB



Gambar 1. Grafik Sebaran Kasus Scabies di SW Pondok Pesantren ICBB

### 2.2 Ketepatan Solusi Bagi Masyarakat Mitra

SW putra Pondok Pesantren ICBB saat ini tengah berupaya untuk menurunkan angka scabies di lingkungan pondok pesantren. Hal ini disebabkan karena scabies mudah menular dan sulit untuk dikendalikan. Meskipun telah dilakukan program pencegahan scabies, namun pimpinan pondok merasa program ini masih kurang efektif dalam pencegahan scabies. Informasi ini disampaikan oleh pimpinan pondok berdasarkan informasi yang didapat dari guru/ustad. Ustadz pondok menyampaikan bahwa masih banyak kucing yang tinggal di area pondok dan masih sering tidur di tempat tidur kamar santri. Selain itu, ditemukan beberapa santri yang masih menggunakan handuk bersama yang potensial menyebarkan scabies. Hal ini menandakan kurangnya pengetahuan santri bahwa scabies ini merupakan penyakit menular dan dapat berkembang biak serta ditularkan melalui hewan peliharaan seperti kucing (Susanto, 2020).



(a)



(b)

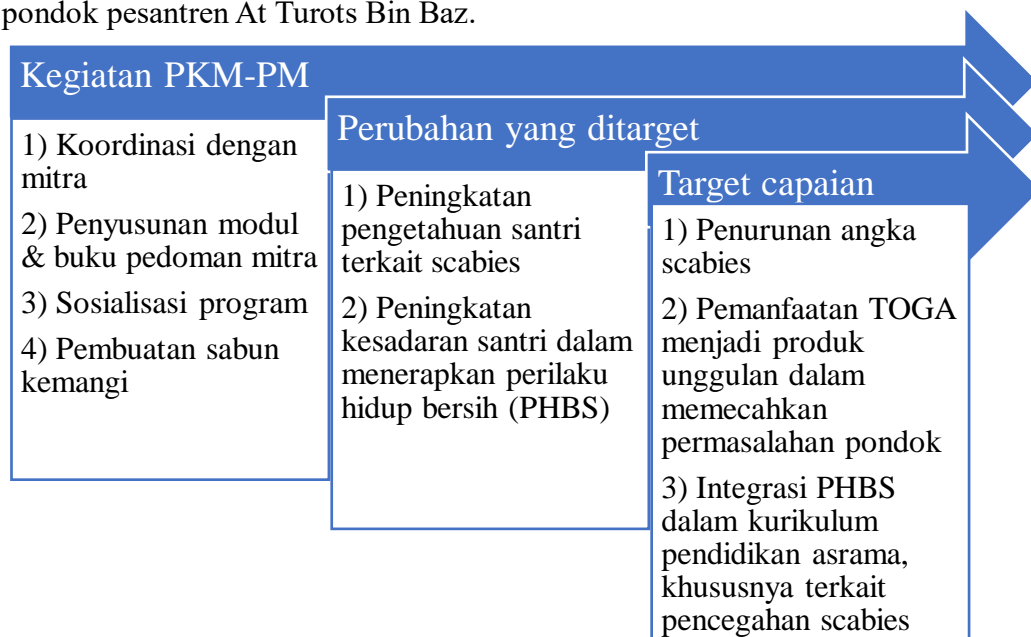
Gambar 2. Tanaman Toga Kemangi di Pondok Pesantren (a) dan Salah satu Kondisi Luka Scabies Santri SW Putra ICBB Bin Baz (b)

Program zero scabies dilaksanakan diawali dengan proses edukasi pencegahan scabies melalui pembiasaan PHBS diri dan lingkungan. Penguatan kesadaran dan pola pikir untuk mencapai kesehatan optimal dan mencegah sakit pada santri merupakan pondasi dalam program zero scabies ini. Langkah selanjutnya adalah pembuatan sabun daun kemangi serta *role play hygiene* perorangan meliputi hygiene diri, pakaian, dan tempat tinggal (kamar asrama). Langkah selanjutnya adalah pelatihan teknik perawatan luka scabies. Hal ini diharapkan santri yang mengalami luka scabies mampu merawat dan menjaga kebersihan luka sehingga tidak terkontaminasi atau menimbulkan bekas luka. Sedangkan bagi santri yang tidak terkena scabies dapat membantu teman sekamar dalam merawat luka scabies. Penekanan pada peningkatan kesadaran, pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi kunci keberhasilan program ini. Hal ini dapat dicapai melalui penyampaian materi dengan teknik komunikasi yang tepat, bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh santri.

### BAB 3. METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Perencanaan

Program zero scabies merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan juga perubahan perilaku dengan indikator ditampilkan dalam gambar 3. Fokus utama pada program ini adalah memutus mata rantai penyebaran scabies pada santri di pondok pesantren At Turots Bin Baz.



Gambar 3. Skema metode zero scabies pada SW Putra Pondok Pesantren ICBB

##### a. Pra proposal

Pra proposal diawali dengan komunikasi antara tim dengan kepala sekolah SW Putra (Gambar 4.a) untuk mengidentifikasi permasalahan mitra. Setelah menemukan akar masalah, kemudian komunikasi bersama Pengurus UKP

dan Klinik At Turots (Gambar 4.b) untuk melihat besarnya kasus dan mencari solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut. Setelah melihat potensi ketersediaan daun kemangi sebagai TOGA di Pondok Pesantren serta link kerjasama rujukan santri, kemudian komunikasi terkait perijinan dan kesediaan mitra untuk merumuskan program berupa zero scabies sesuai dengan akar masalah.



- (a) dan Diskusi dengan Pengurus UKP dan Dokter Klinik At Turots (b)
- b. Koordinasi dengan Internal Tim dan Mitra
- Tahapan ini terdiri dari koordinasi program dengan diskusi internal bersama tim dan mitra. Setelah mendapatkan perizinan dan kesediaan mitra, kemudian dilanjutkan dengan diskusi terkait dengan tahapan, sasaran, waktu dan tempat pelaksanaan. Selanjutnya dilaksanakan diskusi lebih lanjut bersama dosen pendamping secara luring berlokasi di STIKes Madani untuk detail tahapan program serta pengembangan solusi pada mitra.



Gambar 5. Diskusi dengan Dosen Pendamping

### 3.2 Pelaksanaan

#### a. Penyusunan Modul

Modul berisi tentang pedoman pelaksanaan keberlanjutan program, yakni pembuatan produk sabun mandi ekstrak daun kemangi, SOP perawatan luka scabies, serta SOP kebersihan diri, pakaian, dan lingkungan santri.



- b. **Sosialisasi Program**  
Kegiatan ini sebagai sarana mengenalkan program ke santri agar dapat memahami tujuan kegiatan. Sosialisasi program akan dilaksanakan secara luring kepada ustadz, pengurus UKP, serta santri SW Putra Pondok Pesantren ICBB. Kegiatan meliputi penyampaian gambaran umum, tahapan kegiatan, serta target luaran program. Seluruh materi dapat diakses melalui modul mitra yang disusun tim.
- c. **Edukasi terkait Scabies**  
Edukasi terkait scabies dilaksanakan secara luring dengan melibatkan ustadz wali kelas serta bekerjasama dengan dokter Klinik At Turots. Materi edukasi meliputi: definisi, etiologi, cara penularan, tatalaksana farmakologis dan non farmakologis, serta upaya pencegahan. Media yang digunakan berupa *power point*, video perkembangbiakan tungau *Sarcoptes scabiei* pada hewan peliharaan. Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan santri terhadap tungau, tim menyediakan sampel lesi kucing di atas kaca preparat yang kemudian dilihat di bawah mikroskop. pengukuran pemahaman, dilaksanakan *pretest* dan *posttest* sebelum dan setelah edukasi.
- d. **Pelatihan dan Praktik Hygiene Personal dan Lingkungan Kamar**  
Pelatihan terkait *personal hygiene* dilaksanakan menggunakan SOP yang telah disusun oleh tim. Selain menggunakan metode presentasi dan video, tim juga membuat desain pembelajaran berupa *roleplay*. Santri dilatih bagaimana cara mandi, penggunaan pakaian pribadi, menjemur handuk dan baju, membersihkan kasur menggunakan alat vakum, dan lain sebagainya.
- e. **Pelatihan dan Praktik Pembuatan Sabun dengan Ekstrak Daun Kemangi**  
Pelatihan pembuatan sabun dari ekstrak daun kemangi dilaksanakan secara simulasi kemudian santri mempraktikkan. Langkah pembuatan dimulai dengan menyiapkan seluruh bahan baku, pembuatan sabun cair dengan penambahan minyak VCO, pencampuran dan pengadukan dengan KOH, kemudian pemanasan dalam suhu tertentu, pencampuran dan pengadukan dengan gliserin, aquadest, propilena glikol, penambahan dengan minyak atsiri daun kemangi, pemanasan lagi kemudian setelah dingin dikemas dalam botol dan siap digunakan setelah pendiaman 24 jam.
- f. **Pelatihan Perawatan Luka Scabies**  
Pelatihan perawatan luka scabies dilaksanakan dengan teknik simulasi menggunakan phantom kaki dengan luka scabies (alat peraga laboratorium). Langkah meliputi: pengenalan alat set steril dan prosedur rawat luka. Perwakilan siswa masing-masing kamar diminta mempraktikkan dengan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil.

### **3.3 Keberlanjutan Program**

- a. **Pembuatan Struktur Organisasi**  
Struktur organisasi meliputi Kepala Sekola SW putra, Ustadz pengampu program kesehatan dan kebersihan, UKP, serta perwakilan santri.

- b. Kerjasama Mitra  
Mitra dapat bekerjasama dengan Klinik maupun STIKes Madani dalam kegiatan penyuluhan Kesehatan maupun pembuatan sabun di Laboratorium Farmasi STIKes Madani.
- c. Training of Trainer (TOT)  
Materi terkait pencegahan, perawatan luka scabies, dan pembuatan sabun harapannya dapat diajarkan ke kelas lainnya yang tidak masuk sasaran saat kegiatan berlangsung.
- d. Monitoring dan Evaluasi/ Monev  
Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan 2 bulan pertama dengan rentang waktu antar evaluasi adalah 2 minggu.

## BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 4.1 Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Rekapitulasi Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai	Belmawa	4.190.000
		Perguruan Tinggi	400.000
		Instansi Lain	-
2	Sewa dan jasa	Belmawa	1.020.000
		Perguruan Tinggi	200.000
		Instansi Lain	-
3	Transportasi local	Belmawa	1.100.000
		Perguruan Tinggi	200.000
		Instansi Lain	-
4	Lain-lain	Belmawa	1.050.000
		Perguruan Tinggi	200.000
		Instansi Lain	-
<b>Jumlah</b>			
<b>Rekap Sumber Dana</b>		Belmawa	7.370.000
		Perguruan Tinggi	1.000.000
		Instansi Lain (jika ada)	
		<b>Jumlah</b>	<b>8.370.000</b>

### 4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan				Person Penanggung Jawab
		1	2	3	4	
Perencanaan						
1	Pra Proposal					Razi

2	Koordinasi Internal dan Mitra					Balqis
Pelaksanaan						
3	Penyusunan Modul					Annur
4	Sosialisasi Program Zero Scabies					Razi
5	Edukasi tentang Scabies					Annur
6	Pelatihan dan Praktik Hygiene Personal dan Lingkungan Kamar					Balqis
7	Pelatihan dan Praktik Pembuatan Sabun Daun Kemangi					Ammar
8	Perawatan luka scabies					Annur
9	Dokumentasi kegiatan di Media Sosial					Balqis
Keberlanjutan Program						
10	Pembentukan Struktur Organisasi					Razi
11	Training of Trainer					Ammar
12	Monitoring dan Evaluasi					Razi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, A.T., Kanedi, M., Setyaningrum, E., dan Susanto, G.N. 2020. Uji Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) dalam Bentuk Salep dan Spray sebagai Skabida Tungau *Sarcoptes scabiei*. *Jurnal Medika Malahayati*. 4 (1): 62–70.
- Karimah, U., 2017. Pengaruh Iklim Pondok Pesantren Terhadap Kecerdasan Adversitas Santri. *Jurnal Fokus Konseling*. 3 (2): 185-190.
- Kemenag, 2023. *Statistik Pondok Pesantren 2022/2023 Genap*. Emis PD Pontren Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Martini, E., Suryadin, A., Hamidah, E., dan Hartati, S. 2022. Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies melalui Peningkatan PHBS menuju Generasi Santri Sehat di Pondok Pesantren. Sasambo. *Journal of Community Service* 4 (1): 457–463.
- Nardoni, S., dan Mancianti, F., 2022. Essential Oils against *Sarcoptes scabiei*. *Molecules*. 27 (1): 9067.
- Rasyid, Z., Septiani, W., Harnani, Y., Susanti, N., dan Bayhaqi, A.R. 2024. Determinan Personal Hygiene dan Sanitasi Dasar dengan Penyakit Kulit (Scabies) di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 23 (2): 154-162.
- Susanto, H. 2020. Kasus Scabies (*Sarcoptes Scabiei*) Pada Kucing Di Klinik Intimedipet Surabaya. *Jurnal Biosains Pascasarjana*. 22(1), 37-45.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping

#### Lampiran 1.1 Biodata Ketua

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Fakhrur Razi
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Ilmu Keperawatan
4	NIM	M21010003
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Cilacap, 20 Januari 2002
6	Alamat Email	rozif659@gmail.com
7	Nomer telepon/HP	0896-1852-0124

##### B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	BEM STIKes Madani	Presiden Mahasiswa	Yogyakarta, 2022 – 2023
2	Musyawahar Besar Organisasi Mahasiswa STIKes Madani	Ketua Pelaksana	Yogyakarta 2023
3	BEM STIKes Madani	Kepala Divisi Kementrian Ekonomi	Yogyakarta 2023 – sekarang
4	MER-C Yogyakarta	Tim Reaksi Cepat (TRC)	Yogyakarta 2023 – sekarang

##### C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 1 Lomba Nasional dengan Kategori Lomba Video “Kegawatdaruratan pada Pasien dengan Trauma dan Gangguan Kardiovaskular”	Universitas Muhammadiyah Klaten	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai Ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-PM**.

Bantul, 23 Februari 2024

Ketua Tim

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fakhur Razi', written in a cursive style.

(Fakhur Razi)

## Lampiran 1.2 Biodata Anggota Tim

## A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Annur Jum'ah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1 Ilmu Keperawatan
4	NIM	M22010003
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sukananti, 16 April 2004
6	Alamat Email	<a href="mailto:annurjumah16@gmail.com">annurjumah16@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	083189918378

## B. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	BEM STIKes Madani	Anggota Divisi Keminkat	Yogyakarta 2023-2024
2	HIMIKA STIKes Madani	Bendahara Divisi DPU	Yogyakarta 2023-2024

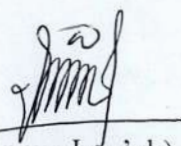
## C. Penghargaan yang pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberian Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-PM**.

Bantul, 23 Februari 2024  
Anggota 1



(Annur Jum'ah)

## Lampiran 1.3 Biodata Anggota Tim

## A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Fatimah Bahirotu Balqis
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Keperawatan
4	NIM	M23010004
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sukoharjo, 28 Juni 2004
6	Alamat Email	<a href="mailto:fatimahbbalqis@gmail.com">fatimahbbalqis@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	085803534899

## B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	HIMIKA STIKes Madani	Anggota Minat Bakat	Yogyakarta 2023-2024

## C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-PM**.

Bantul, 23 Februari 2024  
Anggota 2



(Fatimah Bahirotu Balqis)

## Lampiran 1.4 Biodata Anggota Tim

## A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Syahdillah Ammar
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	DIII Farmasi
4	NIM	M21030002
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Amuntai, 25 Agustus 2002
6	Alamat Email	<a href="mailto:syahdillahammar@gmail.com">syahdillahammar@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	082323315686

## B. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	BEM STIKes Madani	Ketua Divisi Kemendagri	Yogyakarta, 2022- 2023
2	IKMF STIKes Madani	Ketua	Yogyakarta, 2023- 2024

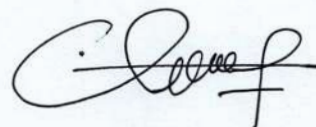
## C. Penghargaan yang pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberian Penghargaan	Tahun
1	Juara Harapan I Pharmacope ( <i>Pharmacy Competition</i> ) Tingkat Nasional	Himpunan Mahasiswa DIII Farmasi FIKES Universitas Muhammadiyah Lamongan	2023
2	Juara II Lomba Poster Dies Natalis ke-4	STIKes Samarinda	2023

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-PM**.

Bantul, 23 Februari 2024  
Anggota 3



(Syahdillah Ammar)



## Lampiran 1.4 Biodata Dosen Pendamping

## A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Rahmah Widyaningrum, M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Keperawatan
4	NIP/NIDN	0505018801
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kulon Progo, 05 Januari 1988
6	Alamat Email	rahmah.widyaningrum@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	081329429984

## B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)	Ilmu Keperawatan	UGM	2010
2	Profesi (Ners)	Profesi Ners	UGM	2011
3	Magister (S2)	Ilmu Keperawatan	UGM	2016

## C. Rekam Jejak Tri Dharma PT (dalam 5 tahun terakhir)

## Pendidikan/ Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Ketrampilan Dasar Keperawatan	Wajib	2
2	Keperawatan Anak Sehat dan Sakit	Wajib	3
3	Metodologi Penelitian	Wajib	4
4	Keperawatan Komunitas	Wajib	3
5	Keperawatan Kritis	Wajib	3
6	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	Wajib	3
7	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	Wajib	2
8	Biostatistik	Wajib	3
9	Elektif Kritis	Pilihan	2

## Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1.	Efektivitas Pemberian Intervensi Nutrisi pada Balita dengan Stunting: <i>A Systematic Review</i>	STIKes Madani	2023
2.	Pengaruh Edukasi Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) terhadap Pengetahuan dan	STIKes Madani	2022

	Keterampilan dalam Pemantauan Penyimpangan Tumbuh Kembang Balita		
3.	Efektivitas Model “Mother-baby Care” M-BC dalam Meningkatkan Kemandirian Ibu Post Partum	STIKes Madani	2021
4.	Evaluasi Penggunaan PEWS (Pediatric Early Warning Score) di Bangsal Anak RSUD Kota Yogyakarta	STIKes Madani	2020
5.	Efektivitas Bibliotherapy dan Snake and Ladder Game’s Therapy untuk menurunkan stres hospitalisasi pada anak usia sekolah	PDP Kemenristek Dikti	2019
6.	Efektivitas <i>Six-Sex Educational Program</i> terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial pada Remaja dengan Disabilitas Intelektual di SLB N 1 Bantul	PDP Kemenristek Dikti	2018

#### Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1.	Yuk Kenali Kolesterol Jahat dan Cara Mengatasinya di Jamaah Suda Garasi Dakwah	STIKes Madani	2023
2.	Edukasi Mengenai Korelasi Screen Time Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Posyandu Dusun Monggang	STIKes Madani	2022
3.	Terapi Empati untuk Menurunkan Tindakan Bullying pada Anak Usia Sekolah di SD Karanggayam	STIKes Madani	2022
4.	Pendekatan “Baby-Infant Care” Guna Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Ibu dalam Pengasuhan Bayi Baru Lahir.	STIKes Madani	2021
5.	FLASTIK (Flash Card Unik dan canTIK) sebagai media edukasi untuk meningkatkan keterampilan personal hygiene anak disabilitas intelektual di SLB Dharma Bhakti Piyungan	STIKes Madani	2020
6.	Edukasi PHBS dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi, Mulut, dan Telinga siswa kelas 2 di SD Muhammadiyah Karangploso.	STIKes Madani	2019
7.	Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan di Kelurahan Sitimulyo, Piyungan, Bantul	STIKes Madani	2018

8.	Pelayanan Kesehatan dalam Rangka "Semarak Hari Amal Bhakti" MTsN 7 Bantul Ke-40	STIKes Madani	2018
----	---	---------------	------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-PM**.

Bantul, 23 Februari 2024

Dosen Pendamping



(Ns. Rahmah Widyaningrum, M.Kep)

## Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Belanja Bahan			
	Etanol 96%	10 L	90.000	900.000
	Minyak VCO	1 L	110.000	110.000
	Kalium hidroksida	1 kg	30.000	30.000
	Gliserin	1 L	100.000	100.000
	Propilena glikol	1 kg	50.000	50.000
	Cocamide DEA	1 kg	60.000	60.000
	Aquades	5 L	5.000	25.000
	Kasa steril	5 pak	10.000	50.000
	Set alat rawat luka	4 pkt	240.000	960.000
	Spatula	8 bh	18.750	150.000
	Ayakan	2 bh	15.000	30.000
	Cetakan sabun	5 bh	25.000	125.000
	Parfum sabun	1 btl	50.000	50.000
	Botol sabun	20 btl	20.000	400.000
	Hand scoon disposable	1 pak	50.000	50.000
	Hand scoon steril	10 pcs	15.000	150.000
	Masker	1 pak	20.000	20.000
	Bengkok	5 buah	40.000	200.000
	Na Cl 0,9%	3 pcs	25.000	75.000
	Povidone iodine 300 ml	1 pcs	35.000	35.000
	Notale UV Anti Dust Mite Vacuum	1 pcs	600.000	600.000
	Kompor gas	1 pcs	200.000	200.000
	Kaca Preparat tungau	1 pak	15.000	15.000
	Scalpel (surgical blade)	1 pcs	10.000	10.000
	Kertas A4	2 rim	35.000	70.000
	Injek tinta printer	1 kali	125.000	125.000
	<b>SUB TOTAL</b>			<b>Rp 4.590.000</b>
2	Belanja Sewa			
	Sewa proyektor	2 kali	100.000	200.000
	Sewa screen proyektor 1,8 x 1,8 m	2 kali	60.000	120.000
	Sewa laboratorium farmasi	2 bln	150.000	300.000
	Sewa alat rotary evaporator	2 kali	200.000	400.000
	Sewa phantom kaki luka scabies	1 kali	100.000	100.000
	Sewa mikroskop Nikon C-LEDS	1 kali	100.000	100.000
	<b>SUB TOTAL</b>			<b>Rp 1.220.000</b>
3	Perjalanan Lokal			

	Bensin pembelian bahan	2 kali	100.000	200.000
	Bensin kegiatan pelaksanaan program	3 kali	100.000	300.000
	Bus Studi banding UMKM pembuatan sabun cair	1 kali	800.000	800.000
	SUB TOTAL		<b>Rp 1.300.000</b>	
4	Lain-lain			
	Banner	2 buah	150.000	300.000
	Poster	5 lbr	10.000	50.000
	Pembuatan modul	10 bh	25.000	250.000
	Cetak kuesioner	100 bh	500	50.000
	Beaya <i>ad sense</i>	4 bln	100.000	400.000
	Kuota internet	4 bln	50.000	200.000
	SUB TOTAL		<b>Rp 1.250.000</b>	
	GRAND TOTAL		<b>Rp 8.370.000</b>	
GRAND TOTAL (Delapan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah)				

Lampiran 3. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama/ NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/ minggu)	Uraian Tugas
1	Fahrurrazi/ M21010003	S1 Ilmu Keperawatan	Keperawatan	24 jam	Pra proposal, edukasi pencegahan scabies dan <i>roleplay</i> , <i>training of trainer</i> , komunikasi dengan mitra, monitoring dan evaluasi
2	Annur Jum'ah/M2 2010003	S1 Ilmu Keperawatan	Keperawatan	24 jam	Penyusunan modul, pelatihan perawatan luka scabies
3	Fatimah Bahirotu Balqis/M23 010004	S1 Ilmu Keperawatan	Keperawatan	24 jam	Pelatihan dan praktik pembuatan sabun, dokumentasi kegiatan
4	Syahdillah Ammar/M2 1030002	DIII Farmasi	Farmasi	24 jam	Pelatihan dan praktik pembuatan sabun, <i>training of trainer</i>

**Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul****SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA**

---

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim : Fakhrur Razi  
Nomor Induk Mahasiswa : M21010003  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Nama Dosen Pendamping : Ns. Rahmah Widyaningrum, M.Kep  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-PM saya dengan judul Pemberdayaan Santri melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Mandi Anti-tungau menuju Zero Scabies di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz yang diusulkan untuk tahun anggaran 2024 adalah:

1. Asli karya kami, belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain, dan tidak dibuat dengan menggunakan kecerdasan buatan/ *artificial intelligence* (AI).
2. Kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan PKM secara sungguh-sungguh hingga selesai.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 23 Februari 2024

Yang menyatakan,



(Fakhrur Razi)

NIM. M21010003

**Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra****SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Cahyono, M.Pd  
Pimpinan Mitra : Salafiyah Wusto Pondok Pesantren ICBB  
Bidang Kegiatan : Pendidikan Sekolah Menengah Pertama  
Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) dengan judul: Pemberdayaan Santri melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Mandi Anti-tungau menuju Zero Scabies di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz.

Nama Ketua Tim : Fakhrur Razi  
Nomor Induk Mahasiswa : M21010003  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Nama Dosen Pendamping : Ns. Rahmah Widyaningrum, M.Kep  
Perguruan Tinggi : STIKes Madani

Guna menerapkan dan/atau mengembangkan iptek pada tempat kami.

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa pihak mitra dan tim pelaksana program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan/atau ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Februari 2024

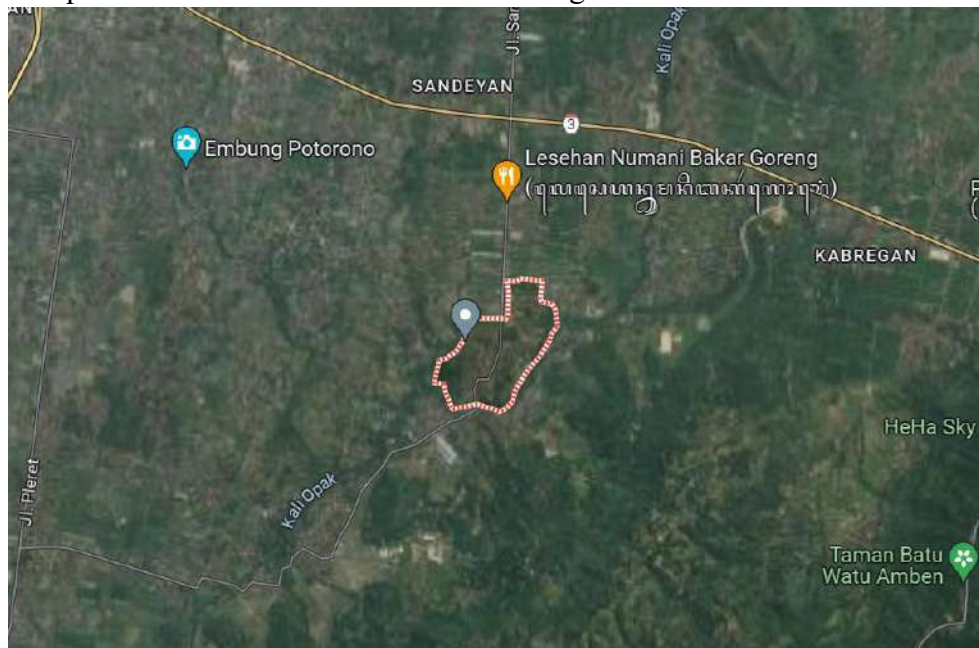
Yang Membuat Pernyataan,



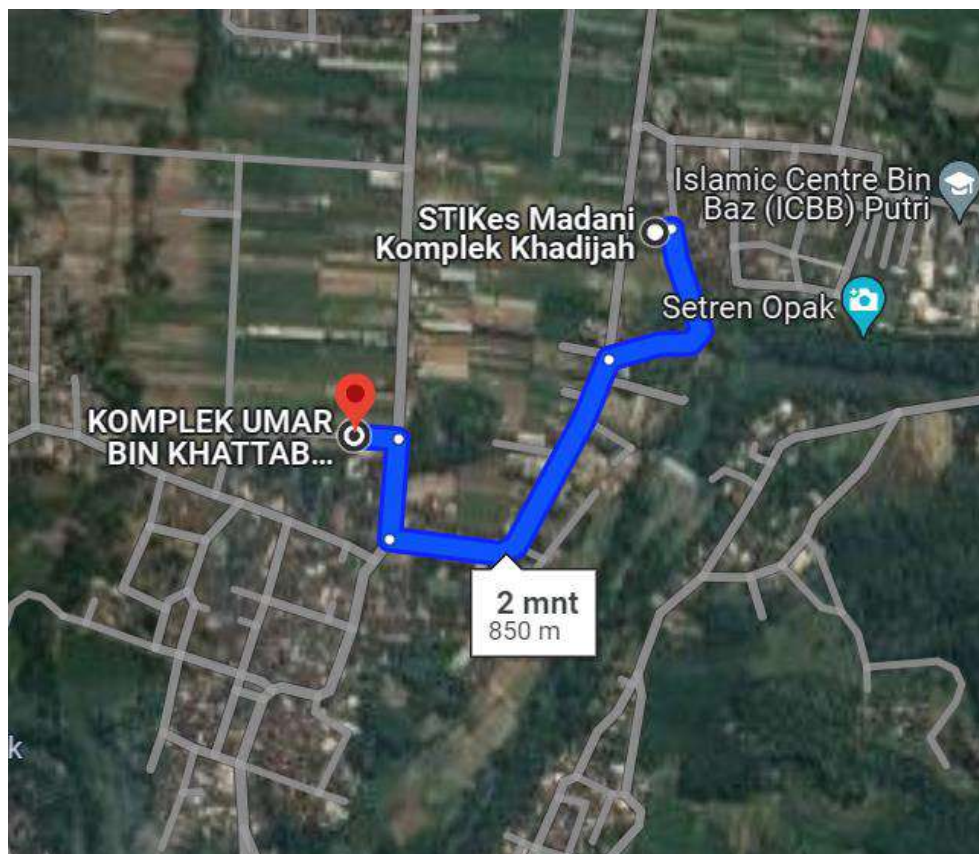
(Eko Cahyono, M.Pd)



## Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Program



Gambar 5. Denah Detail Lokasi Mitra Program



Gambar 6. Denah Rute Menuju Lokasi Mitra